

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian Internal persediaan bahan baku dalam CV.ARMICO cukup efektif dilaksanakan dalam perusahaan. Dimana kebijakan dan prosedur aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku yang diterapkan CV.ARMICO saat ini sudah memadai. Karena semua aktivitas pengelolaan persediaan harus mendapat persetujuan pihak yang berwenang. Selain itu setiap prosedur juga disertai dengan dokumen sebagai tanda bukti.
2. Pengendalian Internal atas pengelolaan persediaan bahan baku cukup berperan dalam pencapaian tingkat persediaan yang optimal. Dimana pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan saat ini dapat mendukung tingkat persediaan bahan baku yang optimal. Karena jika perusahaan melaksanakan prosedur pengendalian internal tersebut dengan baik maka persediaan bahan baku yang ada di perusahaan dapat terjamin pemakaiannya sehingga akan optimal atau tidak mengalami kekurangan dan kelebihan persediaan bahan baku.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh CV.ARMICO dalam pengelolaan persediaan bahan baku adalah :

1. Perusahaan sudah memiliki prosedur pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan persediaan bahan baku.

2. Setiap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan bahan baku telah mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
3. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang telah memiliki pembagian tanggung jawab fungsional dari setiap unit-unit organisasi.
4. Perusahaan melakukan pengecekan atas pelaksanaan aktivitas pengelolaan persediaan oleh kepala gudang untuk menjamin pelaksanaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Perusahaan telah merencanakan prosedur dan memberikan instruksi secara tertulis dalam melakukan pembagian tugas kepada setiap fungsi (departemen) dalam perusahaan.
6. Gudang yang dimiliki perusahaan sudah memadai dan disertai fasilitas yang cukup baik dan cukup lengkap.
7. Perusahaan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dari tiap personel (karyawan)

Kelemahan yang masih terdapat pada pengelolaan persediaan bahan baku CV.ARMICO adalah :

1. Perusahaan tidak memiliki ketentuan jumlah minimum persediaan bahan baku yang harus ada di gudang seberapa banyak.
2. Tidak adanya perlengkapan keselamatan kerja seperti masker, sarung tangan.
3. Perusahaan selama ini melakukan pembelian bahan baku hanya jika ada pesanan dari pelanggan. Hal ini akan menghambat tercapainya tingkat persediaan bahan baku yang optimum bagi perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kelemahan yang ditentukan tersebut, penulis mengajukan saran untuk perbaikan atas kelemahan-kelemahan tersebut. Saran-saran ini mungkin dapat menjadi bahan masukan untuk perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya membuat perhitungan mengenai jumlah persediaan bahan baku yang sebaiknya dibeli. Dengan tujuan untuk mengetahui jumlah persediaan minimum yang sebaiknya dimiliki perusahaan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian karena adanya kelebihan atau kekurangan persediaan.
2. Adanya perlengkapan keselamatan kerja bagi para karyawan, seperti : pemakaian masker dan sarung tangan. Hal ini dilakukan agar para pekerja terhindar risiko cedera kerja.
3. Perusahaan sebaiknya tetap mengevaluasi kebijakan dan prosedur pengendalian internal persediaan bahan baku. Walaupun untuk saat ini prosedur tersebut sudah baik, perusahaan harus mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi jika perusahaan berkembang menjadi lebih besar.

Demikianlah saran-saran yang penulis kemukakan untuk membantu perusahaan CV.ARMICO dalam mencapai tingkat persediaan bahan baku yang optimal.